

# Syafi'i Maarif Ingin Tim 7 Tak Dikekang

ⓘ dari Hal 1

"Tim 7 ini juga bukti upaya penyelesaian masalah secara independen karena masalah ini harus cepat diselesaikan," ujarnya.

Buya menambahkan, dirinya pun setuju dengan upaya perlindungan bagi komisioner dan anggota KPK selama menjabat guna menghindari tindak kriminalisasi. Namun, bukan berarti benar-benar kebal hukum. Dia menegaskan, siapa pun itu, baik KPK maupun Polri, jika bersalah tentu harus dipro-

ses sebagai bentuk konsistensi penegakan hukum.

Selain Syafi'i Maarif, enam tokoh lainnya yang tergabung dalam Tim 7 adalah mantan Ketua MK Jimly Asshiddiqie, mantan Wakil Ketua KPK Erry Riyana Hardjapamekas, mantan Wakil Polri Komjen (purn) Oegroseno, pengamat kepolisian dan akademisi Bambang Widodo Umar, Guru Besar Hukum Internasional Universitas Indonesia (UI) yang juga mantan Tim 8 kasus cicak vs buaya Hikmahanto Juwana, serta man-

tan pimpinan KPK Tumpak Hatorangan Panggabean.

Saat orasi, Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto mewakili semua asosiasi PTM se-Indonesia menyatakan, korupsi merupakan kejahatan kemanusiaan yang harus diberantas. Karena itu, seluruh akademisi dan civitas akademika PTM memberikan dukungan moral pada KPK agar tetap terus bekerja maksimal memberantas korupsi.

"Kami pun menyatakan keprihatinan dengan rivalitas lembaga penegak hukum dan

akhirnya justru menguntungkan para koruptor. Kami para akademisi dan civitas akademika PTM meminta KPK dan Polri untuk bisa menahan diri agar tidak saling menjatuhkan mar tabat lembaga dengan tetap menjalankan tugas sesuai fungsi masing-masing," ujarnya.

Bambang menambahkan, pihaknya pun meminta Presiden Jokowi bertindak tegas dengan bertanggung jawab menyelesaikan keagaduhan politik antara KPK dan Polri. Dukungan moral pada KPK pun akan te-

rus dilakukan sekaligus menentang segala macam bentuk upaya kriminalisasi terhadap KPK.

Penyataan sikap tersebut juga dihadiri para tokoh Muhammadiyah lainnya, seperti Chairil Anwar, Abdul Munir Murkha, Dasron Hamid, dan Afnan Hadikusumo. Perwakilan PP Aisyiah sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah pun ikut ambil bagian, seperti Siti Chamamah Soeratno dan Ketua PP Aisyiyah Siti Nurjanah Djohantini.

● **ratihkeswara**

Ng  
Tip

ⓘ dari "Be pada datang begitu getkar kan m nya. Beg milik k meras mengt selalug